



# HAL-HAL YANG DAPAT MEMPERKUAT HAFALAN DAN MELEMAHKANNYA DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM

**Fatimah**

Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam, Jalan Ahmad Yani. KM. 23 Banjarbaru, Kalimantan selatan, Indonesia.

Email [@fatimah55252@gmail.com](mailto:@fatimah55252@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### *Keywords:*

Belajar, memperkuat dan  
melemahkan

---

### *Article history:*

Received 2023-08-25

Revised 2023-10-19

Accepted 2023-11-28

---

## ABSTRACT

This research examines what things can strengthen memorization and what weakens it in the book Ta'limul Muta'allim by Sheikh Burhanuddin Az-Zarnuji. The focus of discussion in this research is what things can strengthen memorization and what is easy to forget or weak memorization in the book Ta'limul Muta'allim. Memorizing is something that is very important for a person, especially for students of knowledge, starting from memorizing lessons, the Al-Qur'an, Hadith and so on. Therefore, a student of knowledge must know how to maintain or strengthen his memorization and what can weaken his memorization. This research uses a type of library research by looking at the text contained in the book by Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji. This research uses a type of library research by looking at the text contained in the book by Sheikh Burhanuddin Az-Zarnuji. The research object is explored in the book 'Ta'limul Muta'allim using a content analysis approach. The things that can strengthen memorization are being diligent or diligent in studying, actively eating less, praying at night and reading the Koran. The things that can weaken memorization are doing a lot of immorality, a lot of sins, thinking too much about wealth, working a lot, seeing people who have been beheaded and reading grave writings.

Penelitian ini mengkaji tentang hal-hal apa saja yang dapat memperkuat hafalan dan yang melemahkannya didalam kitab Tau2019limul Mutau2019allim karya Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah hal-hal apa saja yang bisa memperkuat hafalan dan yang mudah lupa atau lemahnya hafalan tersebut dalam kitab Tau2019limul Mutau2019allim. Menghafal merupakan suatu hal yang sangat penting dalam diri seseorang khususnya bagi penuntut ilmu, mulai dari menghafal pelajaran, Al-Qur'an, Hadits dan lain-lainnya. Maka dari itu seorang penuntut ilmu harus tau cara untuk menjaga atau memperkuat hafalannya dan apa yang dapat melemahkan hafalannya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan melihat teks yang terdapat pada kitab karya Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan melihat teks yang terdapat pada kitab karya Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji. Objek penelitian didalami dalam kitab Ta'limul Muta'allim

---

dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Adapun hal-hal yang dapat memperkuat hafalan adalah tekun atau rajin belajar, aktif mengurangi makan, sholat malam dan membaca Al-Qur'an. Adapun hal-hal yang dapat melemahkan hafalan adalah banyak berbuat maksiat, banyak dosa, terlalu memikirkan harta, banyak bekerja, melihat orang yang di pancung dan membaca tulisan dikuburan.

*This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.*



---

## I. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses memperbaiki tingkah laku dari negatif ke arah positif, dari tidak menjadi tahu, dan tidak paham menjadi paham. Perlu waktu yang panjang dalam belajar, bisa kita lihat dalam jenjang pendidikan mulai dari Sekolah dasar memerlukan waktu sekitar enam tahun agar bisa lulus dari jenjang pendidikan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan jenjang Sekolah Menengah Pertama yang memerlukan waktu sekitar tiga tahun agar bisa lulus, dan Sekolah Menengah Atas yang dikira-kira sekitar tiga tahun, agar bisa lulus. Ada banyak problem yang dilalui dalam belajar selama masa yang sudah tertera di atas, terutama tentang ilmu yang didapat. Ketika masih menuntut ilmu mungkin para pelajar masih bisa memahami pelajaran, namun ketika sudah menyelesaikan bangku sekolahnya, iya mungkin sudah lupa dengan pelajaran yang pernah diajarkan.

Dalam kitab Taulimul Muta'allim menjelaskan tentang hal-hal yang dapat memperkuat hafalan dan melemahnya ilmu seorang pelajar, yang dikarang oleh Syekh Burhanuddin Az-Zarnuji. Diharapkan dengan adanya tulisan ini dapat mengokoh dan menguatkan ilmu para pelajar dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Dari uraian di atas, maka penulis menyusun sebuah karya ilmiah dengan tema membahas tentang pentingnya niat dalam menuntut ilmu. Oleh karena itu penulis akan membahas artikel ini dengan judul "Hal-hal yang dapat memperkuat hafalan dan yang melemahkannya dalam kitab Ta'limul Muta'allim".

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian kitab. Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau library research, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan), baik berupa buku, catatan,

maupun laporan hasil penelitan dari penelitian terdahulu. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah berdasarkan sumber dan data yang berasal dari kitab, dokumen-dokumen tertentu dan wawancara kepada sumber yang mendukung dalam proses penelitian dan penarikan kesimpulan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengertian Belajar

Hal-hal yang dapat memperkuat hafalan

Dalam kitab Tau'limul Muta'allim Syeikh Az-Zarnuji memberi nasihat kepada penuntut ilmu dalam kitabnya dalam permasalahan hafalan

و اقوى اسباب الحفظ الجد و المواظبة و تقليل الغذاء و صلاة الليل و قراءة القران من اسباب  
الحفظ

*“Hal-hal yang dapat memperkuat hafalan ialah tekun atau rajin belajar, menyedikitkan makan, shalat malam dan membaca Al-Qur'an”.*

Dijelaskan bahwa untuk memperkuat hafal perlu adanya kesungguhan, baik dari menghafal ataupun mengulang kembali hafalannya. Mengurangi makan merupakan penyebab seseorang kuat hafalannya, karena orang yang banyak makan cenderung bermalas-malasan akibat perutnya yang terisi penuh yang menyebabkan ingin tidur. Solat malam dan memperbanyak bacaan Al-Qur'an merupakan dua amalan yang akan memperkuat hafalan. Maka dari itu sebagai pelajar sudah seharusnya mengerjakan solat malam dan memperbanyak bacaan Al-Qur'an, karena itu akan memberikan dalam menghafal. Dengan hafalan yang sudah dimiliki akan mempermudah seorang pelajar dalam memahami pelajaran.

Kemudian Syeikh Burhanuddin Az-Zarnuji juga menyebutkan dalam kitabnya:

وَلَا بُدَّ لِطَالِبِ الْعِلْمِ مِنَ الْمُؤَاطَبَةِ عَلَى الدَّرْسِ وَ التَّكْرَارِ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ وَآخِرِهِ فَإِنَّ مَا بَيْنَ الْعِشَاءِ وَ  
وَقْتِ السَّحْرِ وَوَقْتُ مُبَارَكٌ

*Santri harus mengulang-ulang pelajarannya pada awal malam dan akhir malam, yaitu antara sholat isya dan waktu sahur(subuh), karena saat-saat tersebut diberkahi.*

Tanpa mengulang-ngulang pelajaran, maka pelajaran yang telah dipelajari akan kurang maksimal didapat. Bagi para pelajar yang memiliki kesulitan dalam memahami pelajar, maka mengulang-ulangan pelajaran terus menerus adalah sarana untuk mempermudah pemahaman. Mengulang-mengulang pelajaran

akan memperkokoh ilmu para pelajar. Dengan mengulang-ngulang pelajaran juga dapat mempermudah pelajar dalam menghafalkan pelajaran yang mereka pelajari. Syekh Az-zarnuji juga menyatakan waktu yang baik digunakan dalam mengulang-ngulang pelajaran yaitu pada awal malam dan akhir malam. Pada waktu tersebut selain memiliki keberkahan, pada waktu awal malam dan akhir malam memiliki suasana yang tenang, waktu tersebutlah yang baik digunakan para pelajar untuk mengulang-ngulang pelajaran. Para pelajar membutuhkan suasana yang tenang agar mampu berkonsentrasi dalam mengulangi pelajaran.

Siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh dan tekun serta gigih dalam belajarnya. Selain itu, siswa hendaknya memiliki harapan yang tinggi karena harapan yang tinggi mendorong siswa tersebut untuk lebih semangat dalam menuntut ilmu. Kemudian muncul akhlak mulia, seperti tanggung jawab, kasih sayang, dll.

Hal-hal yang dapat melemahkan hafalan

Syeikh Az-Zarnuji memperingatkan kepada para pelajar dalam kitabnya

و اما ما يورث النسيان فالمعاصو كثرت الذنوب و الهموم و الأحزان في امور الدنيا و كثرة  
الإشتغال و الاءق

*Adapun yang dapat merusak hafalan adalah berbuat maksiat, banyak dosa, banyak susah, prihatin memikirkan urusan harta dan terlalu banyak kerja.*

Ada beberapa faktor yang dapat merusak hafala seseorang seperti melakukan maksiat, banyak dosa, dan memikirkan urusan dunia. Ilmu adalah cahaya, maka tidak akan bisa diberikan kepada orang yang bermaksiat dan banyak dosa. Maka dari itu seorang pelajar harus bertaqwa kepada Allah SWT agar dapat terhindar dari perbuatan maksiat, apabila iya melakukan maksiat hendaknya secepat mungkin bertaubat kepada Allah SWT meminta ampun atas dosa yang telah di perbuat. Dan dalam belajar hendaknya iya hanya fokus untuk belajar tidak memikirkan urusan dunia, apalagi tentang rezeki karena rezeki para pelajar itu sudah dijamin oleh Allah SWT.

### III. KESIMPULAN

Salah satu karangan Syeikh Az-Zarnuji adalah kitab Ta'limul Muta'allim. Dalam kitab tersebut menjelaskan beberapa hal yang dapat menguatkan hafalan dan yang melemahkannya sebagai berikut:

a. Rajin dan tekun dalam belajar

- b. Mengurangi banyak makan
- c. Sholat malam
- d. Membaca Al-Qur'an

Adapun yang dapat melemahkan hafalan:

- a. Berbuat Maksiat
- b. Banyak dosa
- c. Memikirkan urusan harta
- d. Terlalu banyak kerja